

Eksistensi Tokoh Perempuan dalam Novel *Nyonya Jetset* Karya Alberthiene Endah

Nikmas Setya K.S

Pend. Bhs & Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: nikmassetya321@gmail.com

Abstrak

Fenomena kehidupan yang terjadi di masyarakat pada umumnya berupa masalah-masalah sosial. Salah satu masalah sosial yang terjadi di masyarakat adalah bias gender dengan segala stigma yang mendiskreditkan perempuan dan menempatkan lelaki sebagai pusat kehidupan. Hal tersebut terjadi karena masyarakat tidak memahami dengan baik akan peran gender yang ada di masyarakat, sehingga stigma-stigma negatif atas perempuan terus terjadi secara turun-temurun yang pada akhirnya membentuk konstruksi masyarakat patriarki. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif sebab data penelitian ini berupa kata dan deskripsi kalimat-kalimat sesuai masalah penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan mimetik. Terdapat dua jenis sumber data pada penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer pada penelitian ini adalah novel *Nyonya Jetset* karya Alberthiene Endah sedangkan sumber data sekunder penelitian ini adalah berita faktual terkait masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik pustaka. teknik pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan sumber-sumber pustaka sebagai acuan penelitian yang diterapkan pada saat mencari dan mengumpulkan data dari buku-buku teks, ensiklopedia, monograf, dan sejenisnya. Hasil Penelitian dari penelitian ini yaitu karya sastra adalah cerminan dari sebuah fenomena kehidupan yang ada di masyarakat. namun, dalam karya sastra tidak serta merta menceritakan secara rinci dan jelas mengenai kehidupan yang ada di masyarakat, hanya memiliki cerita dan alur yang sama.

Kata Kunci : karya sastra, Feminis, Eksistensi, *Nyonya Jetset*.

ABSTRACT

The phenomenon of life that occurs in society in general in the form of social problems. One of the social problems that occurs in society is gender bias with all the stigma that discredits women and puts men at the center of life. This happens because people do not understand well the gender roles that exist in the community, so that the negative stigma of women continue to occur for generations that ultimately form the construction of patriarchal society.

This research includes the type of qualitative research because this research data in the form of words and description of sentences according to research problems. The approach used in this research is mimetic approach. There are two types of data sources in this study, namely primary and secondary data sources. The primary data source in this research is Alberthiene Endah *Nyonya Jetset* novel while secondary data source of this research is factual news related to research problem. Data collection techniques used in this study is a library technique. library techniques is a technique of data collection using literature sources as reference research applied when searching and collecting data from text books, encyclopedia, monograph, and the like.

The result of this research is literature is a reflection of a phenomenon of life in society. however, in literature does not necessarily tell the details of life in society, it only has the same story and storyline.

Keywords : Literature work, Feminist, Existence, *Nyonya Jetset*.

PENDAHULUAN

Sugono menjelaskan bahwa karya sastra merupakan cerminan berbagai fenomena kehidupan masyarakat (Faruk, 2008:iii). Cerminan yang dimaksud adalah cerita-cerita yang dimuat di dalam karya sastra pada umumnya merupakan fenomena kehidupan yang terjadi di masyarakat. Akan tetapi, cerminan yang ada di dalam karya sastra tidak hanya menghadirkan gambaran yang sama dan sebangun dengan fenomena yang terjadi di masyarakat, tetapi dapat pula berupa rekonstruksi peristiwa nyata yang dikembangkan oleh penulisnya.

Karya sastra di Indonesia memiliki berbagai macam jenisnya, satu di antaranya adalah novel. Nurgiyantoro mengemukakan bahwa novel merupakan karya prosa fiksi yang memiliki alur cerita yang tidak pendek maupun tidak panjang dan di dalamnya terdapat unsur-unsur cerita (2003:12). Subbab yang ada dalam novel umumnya satu dan yang lain saling berhubungan sehingga membentuk sebuah alur cerita yang kompleks. Setiap novel memiliki konflik cerita atau permasalahan yang diangkat dari permasalahan yang ada di masyarakat. Novel memiliki tokoh dan penokohan yang diikuti dengan alur sehingga cerita dalam novel tersebut seperti hidup dan menjadi cerminan dalam kehidupan masyarakat.

Fenomena kehidupan yang terjadi di masyarakat pada umumnya berupa masalah-masalah sosial. Salah satu masalah sosial yang terjadi di masyarakat adalah bias gender dengan segala stigma yang mendiskreditkan perempuan dan menempatkan lelaki sebagai pusat kehidupan. Hal tersebut terjadi karena masyarakat tidak memahami dengan baik akan peran gender yang ada di masyarakat, sehingga stigma-stigma negatif atas perempuan terus terjadi secara turun-temurun yang pada akhirnya membentuk konstruksi masyarakat patriarki.

Konstruksi masyarakat patriarki ini menempatkan perempuan sebagai objek dan bukan sebagai subjek, sehingga perempuan kehilangan eksistensinya sebagai makhluk yang semestinya memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama dengan lelaki di masyarakat. Eksistensi perempuan di masyarakat masih dibatasi pada tugas-tugas dan tanggung jawab domestik. Perempuan tidak memiliki lahan yang sama luas di wilayah publik seperti halnya lelaki dalam konstruksi masyarakat patriarki. Dengan adanya kondisi yang demikian, maka perempuan perlu memperjuangkan eksistensi diri sebagai subjek di masyarakat melalui gerakan feminisme.

Feminisme sebagai sebuah gerakan yang muncul pada abad ke-18 bermula dari proses

industrialisasi yang bergerak tidak teratur dan meninggalkan dampak yang buruk bagi perempuan yang sudah menikah, karena suami yang semakin memiliki kekayaan berlimpah maka kebebasan seorang istri sebagai manusia yang utuh akan terbelenggu oleh kekuasaan suami (Wallstonescraft dalam Tong, 2010:18). Kekayaan yang dimiliki oleh suami akan berdampak buruk pada kebebasan istri karena suami merasa memegang kendali dalam segala hal atas kehidupan rumah tangganya. Kekayaan suami menjadikan seorang istri tidak berdaya atas keputusan suami. Budaya patriarki yang masih kental dalam benak masyarakat inilah yang membuat posisi seorang perempuan yang sudah menikah menjadi tersudutkan.

Berdasarkan penjelasan sejarah awal gerakan feminisme tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa sejak awal, gerakan perempuan berjuang untuk diakui keberadaannya di masyarakat. Dalam konstruksi masyarakat patriarki, perempuan mengalami diskriminasi. Keberadaan atau eksistensi perempuan dalam gerakan feminisme ini digagas oleh Simone de Beauvoir, karena adanya penindasan perempuan. Kekuasaan laki-laki terhadap perempuan ini terjadi karena masing-masing pihak mempertahankan kesubjektivitasnya dan berusaha memasukkan kesadaran lain dalam dunianya, dominasi laki-laki menguasai wilayah eksistensi perempuan.

Berdasarkan pembeda biologis Beauvoir menyatakan bahwa perbudakan betina pada spesiesnya dan keterbatasan terhadap berbagai kekuatannya merupakan kenyataan yang teramat penting namun hal tersebut belum mencukupi untuk mendefinisikan perempuan sebab perbudakan hanyalah kesadaran individual yang dibangun melalui aktivitas masyarakat (2016:49). Beauvoir menganalogikan sifat biologis betina yang mengalami perbudakan sebagai faktor biologis yang dialami perempuan. Perbedaannya perbudakan pada perempuan bukanlah hal kodrati yang harus dialami melainkan kesadaran individual yang dibangun di masyarakat. Fakta biologis yang sesungguhnya sebagai manifestasi nasib pada diri perempuan telah dianugerahkan oleh Tuhan. Hal tersebut misalnya perempuan mengalami mengandung selama sembilan bulan, perempuan melahirkan dan mengasuh anak-anaknya. Tanggung jawab pengasuhan anak inilah yang dinilai perbudakan perempuan oleh masyarakat, bila tanggung jawab pengasuhan hanya dilakukan pada pihak perempuan. Sebenarnya beban tanggung jawab mengasuh anak ditanggung bersama antara pihak laki-laki dan perempuan. Dengan demikian, tanggung jawab pengasuhan anak yang dibebankan pada pihak perempuan dianggap sebagai

manifestasi nasib atas rangkaian peran biologi perempuan.

Berkenaan dengan mitos atas perempuan, Beauvoir mengemukakan bahwa penghalusan aspek abadi dari kondisi manusia ("pembagian" manusia menjadi dua kelas tersendiri laki-laki dan perempuan) adalah mitos statis. Mitos diproyeksikan menjadi suatu realita ke dalam wilayah gagasan platonik yang secara langsung dialami atau dikonseptualisasi atas dasar pengalaman sebagai pengganti fakta, nilai, anti-pengetahuan, dan dalil empiris. Selain itu mitos juga menggantikan gagasan transedental, tanpa batas waktu, tak berubah, penting (2016:361). Mitos merupakan penghalusan hal-hal kondisional manusia yang digunakan untuk menggantikan fakta, nilai, pengetahuan bahkan dalil-dalil empiris yang ada. Mitos statis yang dimaksud Beauvoir adalah mitos yang secara turun temurun diciptakan oleh masyarakat sehingga berdampak pada berkurangnya kebebasan dan membatasi kemandirian perempuan. Mitos yang diciptakan antara lain, perempuan yang tidak bersih menyapu lantai maka akan memiliki suami yang *brewokan* dan perempuan tidak boleh duduk di depan pintu karena dapat menjauhkan jodoh. Realitasnya tidaklah demikian sebab tidak ada korelasi antara bersih atau tidaknya menyapu dengan memiliki suami *brewokan*, begitu pula jodoh dengan tempat duduk. Hal-hal tersebut merupakan fakta-fakta kodrati yang tidak diketahui oleh manusia.

Setiap perempuan memiliki sejarah (perjalanan hidup) yang berbeda satu sama lain, begitupun mitos dan nasib yang dialami perempuan dalam hidup mereka. Gagasan Beauvoir tentang eksistensi perempuan tersusun atas sejarah (perjalanan hidup), mitos, dan nasib yang melingkupi kehidupan perempuan. Beauvoir (2016:xxxi) menyatakan bahwa ingin membahas perempuan dipandang dari segi biologi, psikoanalisis, dan materialisme sejarah serta menunjukkan konsep feminisme sejati yang sudah dirombak berkenaan dengan pendefinisian perempuan sebagai *Sosok yang Lain*. Segi biologi yang dimaksud pada penelitian ini berkaitan dengan nasib perempuan, segi psikoanalisis diarahkan pada mitos yang dilekatkan terhadap perempuan, dan segi materialisme sejarah diarahkan pada sejarah kehidupan perempuan. Ketiga konsep tersebut diaplikasikan untuk menganalisis novel *Nyonya Jetset* karya Alberthiene Endah.

Beauvoir mengungkapkan sejarah kemerdekaan perempuan sebagai perjalanan sejarah tidak terhenti oleh resistensi terus menerus, terciptanya mesin-mesin menyingkirkan penguasaan atas tanah mempercepat kemerdekaan kelas pekerja

bersama-sama dengan kemerdekaan kaum perempuan (2016:159). Setiap perempuan mempunyai sejarah kehidupan masing-masing, perempuan yang merintis hidupnya dari bawah hingga ia menjadi perempuan merdeka. Kemajuan zaman yang mengalami mobilisasi di segala bidang termasuk pendidikan yang tak terbatas menjadikan seorang perempuan menjadi individu yang bebas.

Eksistensi perempuan sebagai masalah sosial ini tentang dikisahkan dalam karya-karya sastra di Indonesia. Salah satu karya sastra yang berbicara masalah eksistensi perempuan adalah novel *Nyonya Jetset* karya Alberthiene Endah. Dalam novel tersebut, masalah eksistensi perempuan dimunculkan melalui penokohan tokoh-tokoh perempuan yang mengemban amanat cerita melalui permasalahan hidup masing-masing. Adapun tokoh-tokoh yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi tokoh-tokoh perempuan yang ada dalam novel tersebut.

Berdasarkan gagasan eksistensialisme feminisme Simone de Beauvoir, maka eksistensi perempuan yang dibahas dalam penelitian ini meliputi sejarah (perjalanan hidup), mitos, dan nasib yang dialami oleh masing-masing tokoh dalam novel *Nyonya Jetset*. Selanjutnya, dari masalah penelitian tersebut dapat diperoleh deskripsi yang meliputi nasib, mitos dan sejarah (perjalanan hidup), sebagai eksistensi perempuan dalam novel dapat diperoleh gambarnya.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif sebab data penelitian ini berupa kata dan deskripsi kalimat-kalimat sesuai masalah penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Ratna (2011:47) bahwa penelitian kualitatif dalam ilmu sastra merupakan penelitian yang bersumber dari karya sastra atau naskah dan sebagai data formal berfokus pada kata-kata, kalimat, maupun wacana.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan mimetik. Abrams (Endraswara, 2003:9) menyatakan bahwa pendekatan mimetik merupakan pendekatan penelitian sastra yang berhubungan dengan kesemestaan (*universe*). Selanjutnya, Abrams (Siswanto, 2008:188) menambahkan bahwa pendekatan mimetik merupakan pendekatan yang memandang karya sastra sebagai imitasi dari realitas.

Terdapat sumber data pada penelitian ini, yaitu sumber data novel *Nyonya Jetset* karya Alberthiene Endah yang merefleksikan masalah

penelitian dalam wujud kata, kalimat, dan ungkapan-ungkapan. Novel ini terdiri atas 360 halaman yang merupakan cetakan edisi ketiga pada tahun 2016, diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta dengan ukuran 20 cm, sampul depan bercorak merah putih dan bertuliskan judul novel *Nyonya Jetset*. Sumber data selanjutnya pada penelitian ini adalah berita faktual terkait masalah penelitian. Sumber data tersebut digunakan sebagai pembandingan kondisi sosial yang direfleksikan dalam novel. Terkait dengan sumber data berita faktual dapat diakses melalui berita-berita dari sumber terpercaya.

Sumber data penelitian ini adalah novel *Nyonya Jetset* karya Alberthiene Endah yang memuat masalah penelitian dan diuraikan dalam kata-kata tertulis dan perilaku tokoh yang diamati di dalamnya. Data tersebut berkenaan dengan (1) nasib bagi perempuan dalam novel, (2) mitos bagi perempuan, (3) sejarah bagi perempuan, dan (4) eksistensi tokoh perempuan dalam novel *Nyonya Jetset* karya Alberthiene Endah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik pustaka. Siswanto (2010:18) menyatakan bahwa teknik pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan sumber-sumber pustaka sebagai acuan penelitian yang diterapkan pada saat mencari dan mengumpulkan data dari buku-buku teks, ensiklopedia, monograf, dan sejenisnya.

Teknik penganalisisan data merupakan seperangkat cara sebagai perpanjangan pikiran manusia karena fungsinya untuk mencari hubungan antardata yang tidak pernah dinyatakan sendiri oleh data yang bersangkutan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hermeneutik komparatif. Menurut Ratna (2011: 45), dalam sastra dan filsafat hermeneutika disejajarkan dengan interpretasi, pemahaman, *verstehen*, dan retroaktif. Ratna (2011: 46) menambahkan bahwa hermeneutika tidak mencari makna yang benar, melainkan makna yang paling optimal dengan menginterpretasikan subjek dengan menuntut peneliti memiliki pijakan teori yang jelas secara spiral. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa teknik hermeneutik merupakan teknik penganalisisan data melalui interpretasi terhadap data. Interpretasi dikaitkan dengan estetika, etika, dan logika.

Teknik komparasi digunakan sebagai kelanjutan teknik hermeneutik pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2003: 11) penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat

membandingkan dengan variabel sama dengan variabel mandiri tetapi diambil sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda. Menurut Nazir (2009: 58) penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Sebab itu pada penelitian ini perbandingan dilakukan terhadap data dengan realitas di masyarakat. Pada penelitian ini data yang diperoleh dari novel *Nyonya Jetset* karya Alberthiene Endah mengenai sejarah, mitos, dan nasib perempuan dikomparasikan dengan realitas yang teraktualisasi di masyarakat. Pengomparasian data juga memerhatikan rambu-rambu hermeneutik sesuai pendapat Endraswara (2013: 44), yaitu: (1) penafsiran bertitik tolak dari pendapat yang jelas; (2) penafsiran yang berusaha menyusun kembali arti historik; (3) penafsiran membandingkan masa silam dan masa kini; (4) penafsiran bertolak pada pandangan sendiri mengenai sastra; dan (5) penafsiran berpangkal pada suatu problematika tertentu tafsiran tak langsung yang berusaha menunjukkan kemungkinan-kemungkinan yang dicantumkan dalam teks sehingga pembaca menginterpretasinya secara pribadi. Berdasarkan pendapat tersebut, penganalisisan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan: (1) menginterpretasi data sesuai konsep Beauvoir mengenai feminisme eksistensial; (2) mendalami data yang berasal dari novel dan data yang tercermin pada realitas sosial; (3) membandingkan data yang berasal dari novel dengan data yang tercermin pada realitas sosial; (4) menyimpulkan hasil perbandingan yang telah dilakukan; dan (5) menyimpulkan penelitian berdasarkan interpretasi terhadap fenomena yang ditemukan. Adapun tabel analisis data pada penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nasib yang Dialami Tokoh Perempuan dalam Novel *Nyonya Jetset* karya Alberthiene Endah

Nasib pada perempuan merupakan sesuatu yang dialami oleh perempuan sebagai penerimaan atas keistimewaan dan kesetaraan. Struktur sosial dapat stabil dengan kehadiran perempuan yang dipandang secara transparan tanpa membedakan-bedakannya. Nasib seorang perempuan berasal dari dalam tubuhnya. Nasib perempuan berasal dari dalam tubuh perempuan yang tidak bisa tergantikan oleh laki-laki dari segi interen seorang perempuan itu sendiri.

Dalam novel *Nyonya Jetset* telah ditemukan Nasib perempuan yang mengalami perputaran

hidup secara signifikan karena adanya suatu pernikahan. Hal ini dapat ditemukan dalam kutipan novel sebagai berikut.

| Data Novel | Data Berita |
|--|--|
| <p>“bangsat kamu! Pake kesempatan mabuk buat berciuman sama bule kampung miskin itu!” Edwan kini memukuli tubuhku. Bahu, punggung, kepala, dan rahangku. Aku memekik tertahan. Pukulannya keras dan merontokkan. Aku menjadi objek yang sama sekali tak bisa melawan. Ia terlalu kuat dan aku terlalu takut (1/NP/NJ16:106).</p> | <p>Banyak yang mengatakan cemburu itu tanda sayang atau cinta. Tapi bagaimana kalau cemburunya berlebihan? Misalnya, seperti membatasi aktivitas, pergaulan, bahkan melarang bertegur sapa dengan lelaki lain. Baru pacaran saja, ia sudah mengekang Anda sedemikian rupa. Bagaimana kalau Anda sudah jadi istrinya? Bisa-bisa Anda dikunci dalam rumah dan tak boleh keluar hanya karena ia tak suka melihat Anda bergaul dan berbicara dengan teman-teman lelaki (a/NP).</p> <p>https://nasional.kompas.com/read/2008/08/30/1336056/menikahi.lelaki.tipe.ini.pikir-pikir.dulu (Kompas.com - 30/08/2008, 13:36 WIB)</p> |

Berdasarkan kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa data pada novel dan berita memiliki kesamaan yaitu memiliki cerita pasangan yang cemburu berlebihan. Dalam novel menceritakan adanya KDRT yang dialami oleh Roosalin karena suami yang cemburu terhadap teman pria Roosalin. Cemburu yang berlebihan kerap mengundang adanya KDRT yang terkadang berakibat fatal. Perempuan yang terkadang menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga. Kondisi tubuh perempuan yang rentan membuat seorang perempuan kerap dianggap lemah.

Mitos Perempuan dalam Novel “Nyonya Jetset” karya Albertthine Endah

Mitos perempuan merupakan stigma yang sengaja dilekatkan untuk mengurangi kebebasan dan kemandirian perempuan. Mitos adalah sebuah stigma yang hanya untuk membatasi ruang gerak perempuan, tetapi pada kenyataannya mitos-mitos mengenai perempuan adalah sesuatu hal agar perempuan mematuhi sebuah stigma tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri. Dalam novel *Nyonya Jetset*, ditemukan adanya sebuah mitos yang dilekatkan pada perempuan secara langsung maupun tidak langsung. Hal dapat dilihat dalam kutipan sebagai berikut.

| Data Novel | Data Berita |
|---|---|
| <p>Usia yang cukup mengawatirkan orang tuaku. Sudah lama aku diburu-buru untuk segera menikah (2/MP/NJ16:12).</p> | <p>JAKARTA, KOMPAS.com – Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional bekerja sama dengan Badan Penasihat Perkawinan dan Perceraian Kementerian Agama mengeluarkan modul yang mendorong usia minimal pernikahan untuk perempuan adalah 21 tahun dan untuk laki-laki 25 tahun. Kebijakan baru ini dimaksudkan agar pasangan yang menikah benar-benar telah matang lahir dan batin (b/MP).</p> <p>https://lifestyle.kompas.com/read/2015/02/11/142000923/Batas.Usia.Minimal.Pernikahan.Perempuan.21.Tahun (Kompas.com - 11/02/2015 14:20)</p> |

Berdasarkan data novel tersebut dijelaskan bahwa usia Roosalin yang sudah menginjak tiga puluh tahun didesak oleh keluarganya agar segera menikah. Namun Roosalin tidak menghiraukan desakan keluarganya yang menyuruh untuk segera menikah. Karena baginya sebuah pernikahan

tidaklah semudah yang mereka katakan. Adanya doktrin orang tua diusia yang telah dilaluinya adalah usia perempuan yang memang benar-benar harus segera menikah. Sering ditetapkan usia minimal pernikahan yang ditentukan oleh BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) dan dalam data berita yang dimuat memiliki unsur untuk membuat para orang tua yang memiliki anak perempuan berumur sudah diatas Tiga Puluh tahun untuk menyegerakan menikah karena sistem reproduksi perempuan yang masa produktifnya lebih rendah daripada laki-laki.

Sejarah Perjalanan Hidup pada Tokoh Perempuan dalam Novel "Nyonya Jetset" karya Alberthiene Endah

Dalam kehidupan setiap perempuan memiliki perjalanan hidup dari masa lalu hingga sekarang. Perjuangan kaum perempuan untuk melawan ketidakadilan dalam berbagai hal di dalam tatanan masyarakat yang sudah didominasi oleh pemikiran patriarki mengukir sejarah perempuan dalam mencapai eksistensinya. Adanya doktrin patriarki dalam masyarakat membuat eksistensi perempuan semakin direndahkan. Hal ini dapat dilihat dalam kutipan sebagai berikut.

| Data Novel | Data Berita |
|---|---|
| Shinta bercerita. Ia sudah menikah delapan tahun dan pernah hampir bercerai dengan Beni, tiga kali. Tapi begitu kondisi meruncing, seluruh keluarga turun tangan. Berbagai upaya dilancarkan agar perceraian itu batal. Akhirnya Shinta menggagalkan tuntutan cerainya. Dan cerita selalu berputar seperti itu. Tak ada habisnya (3/SP/NJ16:119). | JAKARTA, KOMPAS.com – Bintang sinetron Vira Yuniar dan Teuku Ryan pamer kemesraan saat hadir di acara jumpa pers program Kemuliaan Ramadhan bersama RCTI di Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Selasa (2/7/2013). Pasangan yang sempat bercerai ini akhirnya kembali rujuk. Bagi Ryan, cobaan dalam bahtera rumah tangganya itu bisa terlewati karena adanya saling pengertian. "Bicara rumah tangga pasti ada pasang surut. Kita harus saling memahami masing-masing pribadi, saling berbagi, dan |

mengisi," ujar Ryan yang langsung diamini Vira. Vira menambahkan, keharmonisan rumah tangga harus dijaga oleh kedua belah pihak, tak bisa sendiri-sendiri.

"Tentu harus dari dua belah pihak. Dalam sebuah rumah tangga ada riak, itu biasa. Kita lihat apa ke depan, jalani ke depan," tutur ibu dua orang anak ini kepada tabloidnova.com. Vira sempat mengajukan gugatan cerai atas Ryan ke Pengadilan Agama Jakarta Selatan dan diputus resmi tahun 2010. Namun, keduanya memutuskan untuk rujuk kembali (c/SP).

<https://entertainment.kompas.com/read/2013/07/03/0644212/Vira.Yuniar.dan.Teuku.Ryan.Pamer.Kemesraan.Lagi>
Kompas.com
03/07/2013, 06:44 WIB.

Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa maraknya pergaulan bebas dikalangan remaja saat ini menimbulkan stigma-stigma yang negatif terhadap pergaulan pada era global dan adanya ketidakadilan bagi kaum perempuan masih terus terjadi. Data yang terdapat pada novel dan berita memiliki kesamaan cerita yaitu pergaulan bebas yang kian merajalela dalam pergaulan remaja dan merugikan bagi kaum perempuan yang telah didiskriminasi oleh pihak laki-laki

Eksistensi Tokoh Perempuan dalam Novel "Nyonya Jetset" karya Albertthiene Endah

Berkaitan dengan adanya nasib, mitos dan sejarah perjalanan hidup perempuan maka muncullah eksistensi perempuan. Eksistensi perempuan adalah cara perempuan untuk menunjukkan bahwa dirinya mampu melawan penindasan dari kaum deskriminan, sehingga adanya eksistensi perempuan dapat menunjukan bahwa perempuan mampu berdiri sendiri tanpa campur tangan dari kaum deskriminan. Hal ini dapat dinuktikan dalam kutipan sebagai berikut.

| Data Novel | Data Berita |
|---|--|
| Cori dengan lugas menceritakan jalan nasibnya. Ia akhirnya tak kuat menahan derita batin di sisi Toto Iskandar yang terus-menerus mengoleksi kekasih-kekasih baru. (...) sebagai dampaknya, Cori dicerai (1/NP/NJ16:306-307). | <p>Liputan6.com, Jakarta - Presiden Direktur <u>Baba Rafi Enterprise</u> Hendy Setiono dilaporkan mantan istrinya, Nilamsari ke Polda Metro Jaya. Bos waralaba kebab itu dipolisikan dengan tuduhan perzinaan.</p> <p>"Jadi hari ini kami akan melaporkan saudara <u>Hendy Setiono</u> atas dugaan tindak pidana zina dan aborsi. Hendy merupakan mantan suami klien saya," ujar pengacara Nilamsari, Hendry Indraguna di Mapolda Metro Jaya, Jumat (24/2/2017).</p> <p>Nilamsari sendiri mengaku melaporkan mantan suaminya lantaran dirinya mendapat sejumlah bukti perselingkuhan mantan suaminya dengan perempuan berinisial MS. Bahkan, perempuan itu hamil dan berencana aborsi.</p> <p>"Ternyata bukan hanya dengan saudara MS, tapi</p> |

| |
|--|
| <p>juga banyak dengan perempuan lain. Saya punya bukti handphone, karena dari handphone itu saya tahu semua, check in di mana, jam berapa, transfer dengan siapa, jumlahnya berapa," ucap Nilamsari.</p> <p>Nilamsari menyebutkan perselingkuhan ini juga diduga melibatkan sejumlah artis dan kader partai politik. Namun, dia enggan membeberkan lebih jauh identitas wanita simpanan mantan suaminya itu.</p> <p>"Tidak hanya satu perempuan, dia juga melibatkan salah satu artis bernama BN dan kader partai bernama HP," ujar dia (a/NP).</p> <p>http://www.liputan6.com/news/read/2867967/mantan-istri-laporkan-bos-kebab-baba-rafi-dugaan-perselingkuhan?source=search</p> <p>(24 Feb 2017, 19:55 WIB)</p> |
|--|

Berdasarkan kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam data novel dan berita memiliki kesamaan cerita yaitu adanya perlawanan perempuan terhadap penindasan yang dilakukan oleh laki-laki. Adanya tindakan yang tepat untuk para suami yang telah menindas harkat dan martabat seorang istri, telah ditunjukan dengan perlawanan yang memilih untuk bercerai dari suami. Karena dengan bercerai ruang gerak seorang perempuan akan bebas dari segala aturan budaya patriarki yang selama ini telah tertanam dalam pemikiran masyarakat.

PENUTUP
Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, terdapat lima simpulan dari penelitian yang berjudul Eksistensi Tokoh

Perempuan dalam Novel *Nyonya Jetset* karya Alberthiene Endah ini. Simpulan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut. 1) Terdapat nasib tokoh perempuan dalam novel *Nyonya Jetset* karya Alberthiene Endah berupa nasib hidup tokoh perempuan yang menceritakan tentang nasibnya menjadi seorang perempuan maupun menjadi seorang istri dikalangan kelas atas yang telah mengalami ketidakadilan dari segi gender dan status. Tidak hanya data yang terdapat dalam novel tetapi, terdapat pula data yang sama pada berita faktual;

2) Terdapat mitos yang dilekatkan pada perempuan novel *Nyonya Jetset* karya Alberthiene Endah. Mitos tersebut menjadikan perempuan sebagai individu yang terikat pada sebuah aturan yang mendoktrin pikiran, sehingga terbentuklah ruang gerak perempuan yang terbatas. Tidak hanya data yang terdapat dalam novel tetapi, terdapat pula data yang sama pada berita; 3) Terdapat Sejarah tokoh perempuan dalam novel *Nyonya Jetset* karya Alberthiene Endah berupa perjalanan hidup tokoh perempuan. Sebuah perjalanan hidup seorang perempuan yang secara tidak langsung mengalami diskriminasi dari segala. Tidak hanya data yang terdapat dalam novel tetapi, terdapat pula data yang sama pada berita; 4) Terdapat Eksistensi perempuan yang telah melawan kaum diskriminasi pada novel *Nyonya Jetset* karya Alberthiene Endah. Dengan demikian novel tersebut menggambarkan bentuk perlawanan perempuan atas pemikiran patriarki yang selama ini telah tertanam dalam pemikiran masyarakat. Tidak hanya data yang terdapat dalam novel tetapi, terdapat pula data yang sama pada berita; dan 5) Selain kesimpulan ditersebut dapat dilihat bahwa karya sastra adalah cerminan dari sebuah fenomena kehidupan yang ada di masyarakat. namun, dalam karya sastra tidak serta merta menceritakan secara rinci dan jelas mengenai kehidupan yang ada di masyarakat, hanya memiliki cerita dan alur cerita yang sama.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan di atas, akan dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengaji teori Feminis Eksistensialis Simone de Beauvoir dengan lebih dalam lagi saat meneliti karya sastra, supaya didapatkan konsep-konsep lain selain nasib, mitos dan sejarah perempuan.
2. Bagi pembaca, disarankan untuk mengenal terlebih dahulu teori Feminis Eksistensialis Simone de Beauvoir dan karya sastra supaya mudah memahami setiap konteks penjelasan

di dalam penelitian ini khususnya mengenai konsep-konsep Feminis Eksistensi Simone de Beauvoir seperti yang telah dipaparkan, serta tidak ada kekeliruan dalam menginterpretasi penelitian ini.

3. Bagi Pendidikan, sebagai bahan ajar yang berkaitan dengan materi tersebut dan sebagai bahan penunjang materi analisis wacana.

Daftar Rujukan:

- Arivia, Gadis.2003. *Filsafat Berperspektif Feminis*. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beauvoir, Simone de. 2016. *Second Sex: Fakta dan Mitos*. Yogyakarta: Narasi.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faruk.2008. *Pasca Strukturalisme Teori, Impilkasi, Metodologi dan Contoh Aplikasi*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Hardi, Rahmat Sulhan. 2014. *Eksistensi Perempuan dalam Novel Pengakuan Eks Parasit Lajang Karya Ayu Utami*. UGM: tesis tidak diterbitkan.
- Hutabarat, Delvira Chaerani. 2014. *Eksistensi Tokoh Perempuan dalam Naskah Film Parlez-Moi De La Pluie Karya Agnès Jaoui*. UNY: skripsi tidak diterbitkan.
- Imron, Ali. 2011. *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: UMS.
- Meidiana, Syarah. 2015. *Analisis Hubungan Interpersonal Dalam Film Coco Avant Chanel (2009) Karya Anne Fontaine Melalui Feminisme Eksistensialisme*. UPI: skripsi tidak diterbitkan.
- Nazir, Moh. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nurgiyantoro, Burhan. 2003. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Pristia, Elina. 2016. *Perempuan bebas dalam Novel cantik itu luka karya Eka Kurniawan: Kajian Eksistensialisme Simone De Beauvoir*. UNESA: skripsi tidak diterbitkan.

- Putri, Pangestin Aprilia Sehnur. 2017. *Novel Pengakuan Eks Parasit Lajang Karya Ayu Utami dalam Perspektif Feminisme Eksistensial Simone de Beauvoir*. UGM: skripsi tidak diterbitkan. https://hot.detik.com/celeb/d-2830079/ini-yang-membuat-meggy-bertahan-dipoligami-kiwil?_ga=2.53983080.1518371011.1522816903-1340230189.1522209191 (Rabu, 11 Feb 2015 15:17 WIB)
- Rachmadani, Fadhila. 2015. *Tinjauan Feminisme Simone De Beauvoir Dalam Film "Mona Lisa Smile"*. UGM: skripsi tidak diterbitkan. <https://nasional.kompas.com/read/2016/12/08/22031971/komnas.perempuan.ingin.aktifis.perempuan.diakui.pemerintah> 08/12/2016, Pukul 22:03 WIB
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritonga, Deffi Syahfitri. 2016. *Eksistensi Perempuan dalam Novel Mudhakkirāt Ṭabībah Karya El Saadawi dan Layar Terkembang Karya Alisjahbana*. UIN Syahid Jakarta: skripsi tidak diterbitkan. https://www.jpnn.com/news/pukul-istri-suami-dipenjara-7-bulan_03_Januari_2018_-_06:48_WIB
<https://www.jpnn.com/news/si-penandang-istri-hamil-saya-cinta-mati-sama-dia> (Rabu, 10 Januari 2018 - 18:14 WIB)
- Sa'adah, Halimah Nur. 2014. *Perjuangan Eksistensi Diri Perempuan dalam Novel Syngué Sabour Karya Atiq Rahimi*. UGM: skripsi tidak diterbitkan. <http://www.liputan6.com/health/read/2516626/hindari-depresi-perbesar-peluang-wanita-miliki-anak?source=search> (26 Mei 2016, 20:45 WIB)
<http://www.liputan6.com/showbiz/read/3064142/ini-alasan-istri-tak-mau-diceraikan-enji> (20 Agu 2017, 11:40 WIB)
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo. <http://www.liputan6.com/news/read/2867967/mantan-istri-laporkan-bos-kebab-baba-rafi-dugaan-perselingkuhan?source=search> (24 Feb 2017, 19:55 WIB)
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. <https://lifestyle.kompas.com/read/2015/02/11/142000923/Batas.Usia.Minimal.Pernikahan.Perempuan.21.Tahun>. (Kompas.com - 11/02/2015 14:20)
- _____. 2014. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.. <https://entertainment.kompas.com/read/2017/11/02/184326310/fakta-fakta-di-balik-gagalnya-pernikahan-vanessa-angel-didi-mahardika>. Kompas.com - 02/11/2017, 18:43 WIB
- Sugiyono, 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tong, Rosemarie Putnam. 2010. *Feminist Thought*. Yogyakarta: Jalasutra. https://hot.detik.com/celeb/d-1352900/manohara-masih-ditunggu-kembali-ke-kelantan?_ga=2.187120874.377013222.1522209191-4-1340230189.1522209191 (Jumat, 07 Mei 2010 10:40 WIB)
- Usman, Mohtar. 2009. *Eksistensi Perempuan dalam Novel Atas Singgasana Karya Abidah El Khalieqy: Sebuah Kajian Kritik Sastra*. UGM: tesis tidak diterbitkan. <http://www.liputan6.com/lifestyle/read/3199277/kaleidoskop-2017-anak-presiden-kahiyang-ayu-lepas-lajang?source=search> (18 Des 2017, 09:00 WIB)
- Wulansari, Nova. 2014. *Pandangan Mengenai Seks, Dosa, dan Pernikahan Dalam Novel Pengakuan Eks Parasit Lajang Karya Ayu Utami (Kajian Kritik Sastra Feminis Eksistensial)*. UNY: skripsi tidak diterbitkan. <http://www.liputan6.com/health/read/3407253/nikah-enggak-cuma-makan-cinta-pastikan-sudah-siap-semua?source=search> (27 Maret 2018, 09:30 WIB)
- Zulfa, Maulana. 2015. *Eksistensi Perempuan Pejuang Dalam Novel Wanita Bersabuk Dua Karya Sakti Wibowo Kajian Feminisme Eksistensial*. UNES: skripsi tidak diterbitkan. <https://www.jpnn.com/news/70-persen-pelajar-lakukan-seks-bebas> Minggu, 17 Februari 2013 - 09:27
<https://entertainment.kompas.com/read/2013/07/03/0644212/Vira.Yuniar.dan.Teuku.Ryan.Pamer.Kemesraan.Lagi>. Kompas.com 03/07/2013, 06:44 WIB.
https://hot.detik.com/celeb/d-1352900/manohara-masih-ditunggu-kembali-ke-kelantan?_ga=2.187120874.377013222.1522209191-4-1340230189.1522209191 (Jumat, 07 Mei 2010 10:40 WIB)
- Daftar Pustaka Online**
- <https://www.jpnn.com/news/seks-bebas-di-kalangan-remaja-picu-keinginan-bunuh-diri?page=1>, 03 Februari 2014 Pukul 13:01 WIB
- <https://nasional.kompas.com/read/2008/08/30/1336056/menikahi.lelaki.tipe.ini.pikir-pikir.dulu>, 30/08/2008, Pukul 13:36 WIB)
- https://hot.detik.com/celeb/d-1352900/manohara-masih-ditunggu-kembali-ke-kelantan?_ga=2.187120874.377013222.1522209191

4-1340230189.1522209191(Jumat, 07 Mei 2010
10:40 WIB)

<http://www.liputan6.com/news/read/2867967/mantan-istri-laporkan-bos-kebab-baba-rafi-dugaan-perselingkuhan?source=search>(24 Feb 2017, 19:55
WIB)



UNESA

Universitas Negeri Surabaya